**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Moleong (2006: 6) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi , dan persoalan tentang manusia yang diteliti”.

1. Jenis penelitian

Sesuai dengan fokus masalah pada penelitian ini yaitu pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomi maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu mengetahui secara rinci tentang gambaran pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomi di Kelurahan Romang Lompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Menurut Nawawi (Sugiyono, 2010: 53) penelitian deskriptif adalah “suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembega, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini tidak berangkat dari suatu kesimpulan untuk diuji keberlakuannya dilapangan, melainkan peneliti lebih mengutamakan segi kualitas data dengan langsung masuk kelapangan dan berusaha mengumpulkan data selengkap mungkin sesuai fokus penelitian. Sehingga data yang diperoleh merupakan data deskriptif tentang apa yang telah dikatakan dan yang dilakukan orang yang berkaitan langsung dengan ruang dan waktu, serta makna yang diangkat dari peneliti.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti banyak bertindak sebagai pengumpul data,yaitu mengumpulkan data dari subjek peneliti. Di samping itu peneliti juga berperan sebagai partisipan penuh, yaitu mencari data-data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dari informan.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Romang Lompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasinya dekat dengan rumah penulis dan sesuai dengan fokus masalah yaitu mengetahui pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomi di lingkungan Mawang, Kelurahan Romanglompoa, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa yang dimana sumber data dan informasi dapat dihimpun dari Kelurahan Romanglompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

1. **Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian pada penelitian ini adalah pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomi di Kelurahan Romanglompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dengan melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan, perencanaan program sangat tergantung pada asumsi dan tujuan dari perencanaan sosial itu sendiri. Dalam tahap perencanaan terdapat dua bagian yaitu identifikasi masalah yaitu sangat erat kaitannya dengan asesmen kebutuhan (need assessment) dan penentuan tujuan yaitu dapat didefinisikan sebagai kondisi di masa depan yang ingin dicapai dan tujuan dapat menjadi target yang menjadi dasar bagi pencapaian keberhasilan program
2. Tahap pelaksanaan, Pelaksanaan adalah proses dari langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan merupakan implementasi dari aksi sosial yang prakteknya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat dalam penanganan masalah soial. Pada tahap ini dibagi ke dalam dua bagian yaitu pelaksanaan dari kegiatan itu sendiri yaitu implementasi dari suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah tahap perencanan yang terdiri atas identifikasi masalah dan penentuan tujuan dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat yaitu keberhasilan dari terlaksananya suatu program tentunya membutuhkan banyak dukungan, bukan hanya pelaksana program, sasaran program tetapi juga lingkungan dari pelaksanaan program tersebut
3. Tahap evaluasi, Evaluasi penting dilaksanakan guna mengetahui apakah program tersebut layak dilanjutkan atau dikembangkan atau juga diberhentikan. Evaluasi dalam pemberdayaan ibu rumah tangga ini mencoba menggali tentang hasil yang telah dicapai dan manfaat apa yang didapatkan dari sasaran pemberdayaan ini sendiri yaitu ibu rumah tangga. Pada tahap ini evaluasi diharapkan dapat mengetahui hasil yang didapatkan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan-kegiatan pemberdayaan.
4. **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah aparat pemerintah kelurahan 1 yaitu staf kelurahan, Ibu Rumah tangga 3 orang, dan situasi pemberdayaan ibu rumah tangga. Pemilihan sumber data aparat kelurahan karena beliau yang mengetahui tentang pemberdayaan ibu rumah tangga sedangkan ibu rumah tangga adalah karena beliau sendiri yang merasakan bagaimana pelaksanaan pemberdayaan ibu rumah tangga di Kelurahan Romanglompoa.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasannya adalah:

1. Teknik Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau melihat langsung pelaksanaan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomi di Kelurahan Romanglompoa yang nantinya hasil observasi dapat dijadikan bahan acuan untuk penyusunan pengumpulan data. Yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ini di lokasi penelitian serta bagaimana hasil dari kegiatan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengaplikasiannya pada masyarakat atau kehidupan sehari-hari ibu-ibu rumah tangga yang telah mengikuti kegiatan pemberdayaan ini.

 Teknik pengamatan yang digunakan adalah teknik pengamatan terlibat. Teknik pengamatan terlibat ini merupakan yang utama. Perhatian dalam pengamatan ini adalah mengenai proses dari pemberdayaan ibu rumah tangga tersebut. Untuk mengetahui cara meninggatkan kesejahteraan hidup dan/atau memandirikan ibu rumah tangga yang di anggap penting untuk melengkapi informasi yang perlu diketahui.

1. Teknik wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam dikarenakan peneliti akan mengetahui secara menyeluruh dan tuntas apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan informan yang di anggap komponen dengan masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi materi pertanyaan peneliti adalah seputar proses pelaksanaan kegiatan hingga hasil dari kegiatan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomi yaitu materi mengenai bina manusia yaitu terkait lagi dengan peningkatan kemampuan masyarakat.

Kaitannya dengan penelitian ini, wawancara dimaksudkan untuk mengetahui kondisi responden yang sebenarnya tentang gambaran pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomi di Kelurahan Romanglompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

1. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomi di Kelurahan Romanglompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi adalah dokumen tentang profil Kelurahan Romanglompoa, dokumen yang berisi tentang data jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Romanglompoa, dokumen yang berisi tentang kondisi kesejahteraan penduduk di Kelurahan Romanglompoa, dokumentasi berupa hasil wawancara dengan responden (rekaman) dan dokumentasi tentang kegiatan pemberdayaan Ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomi (foto kegiatan),

1. **Teknik Analisis Data**

 Moleong (2002: 209), menjelaskan bahwa “proses analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data namun juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber”. Sumber yang dimaksud yaitu informan kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan dilapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi.

 Data yang dikemukakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomi di Kelurahan Romanglompoa Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Kemudian data yang diperoleh dilapangan di olah dengan maksud data memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan proses mengorganisasikan atau mengurutkan data sehingga ditemukan teori dari data tersebut.

 Proses analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Reduksi data, dilakukan untuk membuat rangkuman inti, yang berhubungan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sampah yang bernilai ekonomi di Kelurahan Romanglompoa Kecamatan Bontomarannu kabupaten Gowa.
2. Penafsiran data dibuat yang sehubungan dengan fokus penelitian terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber.
3. Penyajian data dilakukan dengan menyusun atau mengurai data dengan cara menglasifikasikan data dari berbagai sumber agar diperoleh penyajian data ynag lengkap dari hasil pengumpulan data yang lengkap.
4. Tahap verfikasi data peneliti bermaksud melakukan uji kebenaran dari setiap sumber data dengan cara mengverifikasinya kembali data tersebut yang diperoleh dari lapangan.
5. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan data. Teknik lain yaitu ketekunan pengamatan yang merupakan inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti sedangkan reliabilitas berkenaan dengan dejarat konsistensi dan stabilitas data. Dalam penelitian kualitatif reliabilitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan selalu berulang seperti semula.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi validitas internal (*credibility)*, validitas eksternal (*transferability)*, reliabilitas (*dependability)*, dan objektivitas (*confirmability)*. Berikut ini penjelasannya adalah:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport,* semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data di balik yang tampak. Keluasan berarti banyak sedikitnya informasi yang diperoleh.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti dan dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Pada tahap triangulasi peneliti melakukan tahap pengecekan data dari berbagai sumber seperti hasil wawancara dengan aparat kelurahan dan ibu-ibu rumah tangga, pengecekan data dari hasil dokumentasi dan pengecekan data dari observasi yang kemudian diolah menjadi hasil penelitian.

1. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data dari hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti camera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

1. Uji Transferabilitas

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian ini dapat diterapkan. Peneliti membuat laporan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, maka peneliti dalam membuat laporan hasil penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

1. Uji objektivitas

Menguji objektivitas berarti menguji hasil penelitian,dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi hasil yang diharapkan.